



**Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar  
Surnadi Asrianto**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar, Indonesia  
surnadiasrianto@yahoo.co.id

**Abstract**

This study aims to determine the implementation of the education unit level curriculum at MTsN 9 Kampar, Tambang District, Kampar Regency. This research is a field research that is qualitative analysis. This research also uses descriptive data, because the research is done by interpreting, describing the data, classifying the form of the data, then proceeding with interpretation and finally extrapolating, which concerns the meaning and results of the research achieved as a contribution of thought. Based on the results of the study, it showed that the implementation of KTSP at Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar still encountered problems including the teacher not making learning module programs for students, not using media and varied learning resources, weak class management in the learning process and still traditional learning models at Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar are the following symptoms: Not making learning module programs for students, Not using varied learning media and sources, Weak classroom management in the learning process and Still traditional learning models.

**Keywords:** KTSP, Principal and Teacher

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di MTsN 9 Kampar Kecamatan Tambang Kabupten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan data-data deskriptif, karena penelitian yang dilalui yaitu dengan cara menafsirkan, mendeskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dan yang terakhir diadakan ekstrapolasi, yang menyangkut makna dan hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar masih ditemui masalah diantaranya adanya guru tidak membuat program modul pembelajaran bagi siswa, Tidak menggunakan media dan

sumber pelajaran yang bervariasi, Lemahnya manajerial kelas dalam proses pembelajaran dan Masih tradisionalnya model-model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar adalah gejala-gejala sebagai berikut: Tidak membuat program modul pembelajaran bagi siswa, Tidak menggunakan media dan sumber pelajaran yang bervariasi, Lemahnya manajerial kelas dalam proses pembelajaran dan Masih tradisionalnya model-model pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah dan Guru, KTSP

## A. PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yakni (a) pengembangan program di antaranya; Program tahunan, program semester, Program modul, serta program mingguan dan Harian. (b) Pelaksanaan pembelajaran. (3) dan evaluasi pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri (Kunandar, 2010: 235)

Kendala yang paling tampak dari proses pembelajaran, khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah lemahnya sistem manajerial kelas dalam proses pembelajaran. Untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, menurut Lickona diperlukan pengembangan tiga dimensi secara terpadu; pertama *moral knowing*, kedua *moral feeling*, dan ketiga, *moral action*. (Muhaimin, 2005: 7)

Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan agama seharusnya bukan hanya mengembangkan *moral knowing*, akan tetapi *moral feeling* dan *moral action* secara bersamaan dalam mewujudkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia. Tetapi ketiga dimensi di atas belum bisa dilaksanakan secara utuh. Kondisi ini bisa dilihat dari kenyataan masih tradisionalnya model-model pembelajaran yang diterapkan, padahal dengan KTSP semestinya guru lebih kreatif dalam mendesain suatu proses pembelajaran yang dengan demikian akan sangat membantu siswa untuk menemukan makna-makna dalam proses pembelajaran yang dijalaninya.

Adapun permasalahan yang penulis temui di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar adalah gejala-gejala sebagai berikut: Tidak membuat program modul pembelajaran bagi siswa, Tidak menggunakan media dan sumber pelajaran yang bervariasi, Lemahnya manajerial kelas dalam proses pembelajaran dan Masih tradisionalnya model-model pembelajaran.

Itulah beberapa kondisi riil dari MTs N 9 Kampar Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan itulah beberapa masalah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji

secara mendalam menyangkut Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTsN 9 Kampar Kecamatan Tambang Kabuapten Kampar.

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan data-data deskriptif, karena penelitian yang dilalui yaitu dengan cara menafsirkan, mendeskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dan yang terakhir diadakan ekstrapolasi, yang menyangkut makna dan hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang, materi, dan data yang diambil dari data primer dan data sekunder yaitu: kepala sekolah dan guru dan Dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti atau orang yang memiliki informasi banyak sekaligus paham dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru sedangkan yang menjadi objeknya adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Kampar Kec. Tambang Kabupaten Kampar. Teknik analisis data yakni, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan/verifikasi kesimpulan).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan KTSP Bidang Studi SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits Persiapan Pembelajaran**

Perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan kewajiban yang mesti dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan yang efektif yang ditandai dengan adanya produk perangkat pembelajaran, akan memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa secara optimal dan terarah.

Berdasarkan studi observasi dan dokumentasi, bahwa perangkat pembelajaran yang dimiliki guru bidang studi SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits meliputi: (1) program tahunan, (2) program semester, (3) pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (4) perhitungan minggu efektif, (5) KKM, dan (6) format keberhasilan belajar SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits.

Dilihat dari Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru bidang studi SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits semua guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik, tetapi dalam

pelaksanaan kadang guru bidang studi SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits menghadapi kendala seperti media yang sulit disiapkan dan model pembelajaran yang digunakan juga mengalami kendala sehingga rencana sudah bagus tetapi dalam tataran pelaksanaan tidak maksimal, penuturan sala seorang guru Akida Akhlak.

#### **a. Proses Pembelajaran**

Dalam hal pengelolaan kelas, antara guru Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan, sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan tergantung bagaimana interaksi mereka yang dilakukan dalam kelas. Interaksi yang dimaksud adalah bagaimana guru mengatur situasi kondisi, serta bagaimana mengendalikan agar suasana kelas dapat terkendali dengan baik sehingga tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan.

Dari pengamatan yang dilakukan, bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran SKI, Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, guru senantiasa berusaha untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, baik lingkungan fisik maupun psikologis siswa agar menarik perhatian peserta didik seperti sebelum membahas materi atau pokok bahasan baru, guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk membimbing proses intelektual peserta didik. Dan setiap siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru, guru selalu memberikan pujian seperti ucapan mantap dan bagus.

Dari wawancara selama penelitian , bahwa guru selalu berusaha untuk mengelola kelas dengan baik sesuai dengan kemampuan dan sarana prasarana yang ada. Tapi hasilnya diketahui hal ini kurang efektif karena hambatan dan tantangan yang memang memerlukan penyelesaian secepatnya demi terlaksananya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan khususnya bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak.

#### **b. Metode Pembelajaran**

Banyak metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak. Sebagaimana diakui guru Qur'an Hadits kelas VIII dalam wawancaranya. Metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan mata pelajaran agama lainnya tidak sama. Hal ini disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan. Diantara metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi sederhana, Tanya jawab. Praktek (demonstrasi), dan penugasan. Penggunaan strategi ini disesuaikan dengan kemampuan siswa masing, ada siswa yang dominan dalam pendengaran dan ada juga yang dominan dalam penglihatan.

#### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dalam KTSP bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak di MTs N 9 Kampar Kabupaten Kampar, dimana evaluasi yang digunakan

oleh guru bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak semua menggunakan bentuk penilaian tertulis, dan menurut keterangan Martius, S.Ag, M.Pd Guru Qur'an Hadits kadang-kadang saya juga mengunakan penilaian berupa tugas ini disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan evaluasi terhadap kompetensi dasar terutama kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh data sedikit kurang meyenangkan, karena pencapaian nilai tidak sesuai dengan harapan. Buktinya, hanya sekitar 60% siswa yang tuntas dan memenuhi KKM, sisanya 40% tuntas melalui remedial.

## **2. Kendala dalam Pelaksanaan KTSP Bidang Studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak MTs Negeri 9 Kampar Kabupaten Kampar**

Untuk lebih jelasnya faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTs N 9 Kampar Kabupaten Kampar akan diklasifikasikan dalam komponen kesiapan pelaksanaan dan pelaksanaan sebagai berikut:

### **a. Kesiapan Pelaksanaan KTSP**

- 1) Perangkat kurikulum. Kurang legkapnya dokumen KTSP yang dimiliki oleh sekolah, khususnya dokumen KTSP bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak. Dari hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa dokumen KTSP yang digunakan pada tahun pelajaran 2021/2022 masih menggunakan dokumen tahun 2021/2022 yang belum mengalami revisi.
- 2) Sarana prasarana pembelajaran bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak, antara lain buku paket yang sesuai dengan tuntutan KTSP, media pembelajaran elektronik yang belum mendukung tersampainya materi pembelajaran dengan lebih cepat dan praktis.
- 3) Keuangan, sangat minimnya keuangan yang diterima sekolah. Apalagi setelah keluarnya PP 47/48 yang melarang pihak sekolah memungut biaya sepeserpun dari siswa.
- 4) Lingkungan, dalam hal ini madrasah belum bisa secara maksimal memanfaatkan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan.

### **b. Pelaksanaan KTSP**

#### **1) Persiapan pembelajaran**

Kurang sadarnya guru, terutama guru bidang studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti pengembangan silabus dan sistem penilaian, program tahunan, program semester, RPP, analisis hari/minggu efektif, dan format daftar hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dalam perangkat pembelajaran yang dimiliki guru masih menggunakan perangkat pembelajaran tahun sebelumnya yang belum mengalami revisi.

2) Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru masih belum optimal dalam pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan.

3) Evaluasi pembelajaran

Dalam proses evaluasi guru belum secara universal merumuskan indikator evaluasi dan penentuan jenis evaluasi (penilaian), yang sesuai dengan tuntutan KTSP.

**3. Strategi Pemecahan Kendala dalam Pelaksanaan KTSP Bidang Studi SKI, Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak MTs Negeri 9 Kampar Kabupaten Kampar.**

Dalam melaksanakan suatu program kurikulum di sekolah, tidak akan terlepas dari kendala. Begitu juga dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTs N 9 Kampar Kabupaten Kampar, banyak mengalami kendala dan hambatan hampir di seluruh komponen. Dalam hal ini ada beberapa strategi kepala sekolah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Kepala sekolah perlu melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, diantaranya dengan mengaktifkan guru untuk selalu mengikuti MGMP secara berkala baik di tingkat rayon maupun tingkat kabupaten, mengadakan pembinaan di sekolah dengan mendatangkan para pengawas dari tingkat kabupaten, dan mengadakan *workshop* tentang kurikulum yang sedang dipergunakan.
- b. Kepala sekolah perlu memberikan motivasi kepada guru serta memberikan *reward* kepada guru yang telah menyelesaikan perangkat pembelajarannya dengan baik.
- c. Guru diharapkan menerapkan penilaian berbasis kelas (PBK) secara individual, berkelanjutan sejak pembelajaran berlangsung hingga akhir semester dalam bentuk tes/ujian harian, blok, performan, proyek dan produk serta portopolio. Disamping itu juga untuk meningkatkan prinsip *reward* dan *funishment* dalam PBM sebagaimana tuntutan KTSP yang merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran kontekstual (CTL)

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisisnya yang diuraikan peneliti dapat menarik kesimpulan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTs Negeri 9 Kampar Kabupaten Kampar dari hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan KTSP, masih ditemukan ada masalah, baik yang berhubungan dengan kesiapan pelaksanaan maupun yang berhubungan dengan pelaksanaan. Untuk itu Strategi yang dilakukan untuk memecahkan masala dalam

pelaksanaan KTSP tersebut diantaranya: Kepala sekolah perlu melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Kepala sekolah perlu memberikan motivasi kepada guru serta memberikan *reward* kepada guru yang telah menyelesaikan perangkat pembelajarannya dengan baik serta meningkatkan prinsip *reward* dan *funishment* dalam PBM sebagaimana tuntutan KTSP yang merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran kontekstual (CTL).

#### DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Press)
- Muhammad Joko Susilo, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Mansur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik, 1993. *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Sistem dan Prosedur*, (Bandung: Trigenda Karya)
- Rachman, Arif, dkk 2002. *Pengajaran Iptek Bermuatan Imtaq*, (Jakarta: Gunara Kata)
- Riduwan, 2005. *Pendidikan Agama Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta)
- Subandijah, 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- .